ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor (pengalaman auditor, independensi auditor, tekanan waktu terhadap auditor, kompetensi auditor, pelatihan auditor dan skeptisme profesional auditor) yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud (*Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah).

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Data penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan metode survei kuesioner online dengan total 106 kuesioner dari 147 responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor, kompetensi auditor, pelatihan auditor dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan nilai signifikansi p-value < 0,05. Sedangkan pengalaman auditor dan tekanan waktu terhadap auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan nilai signifikanai p-value > 0,05.

Kata kunci: pengalaman auditor, independensi auditor, tekanan waktu terhadap auditor, kompetensi auditor, pelatihan auditor, skeptisme profesional auditor dan *fraud*